

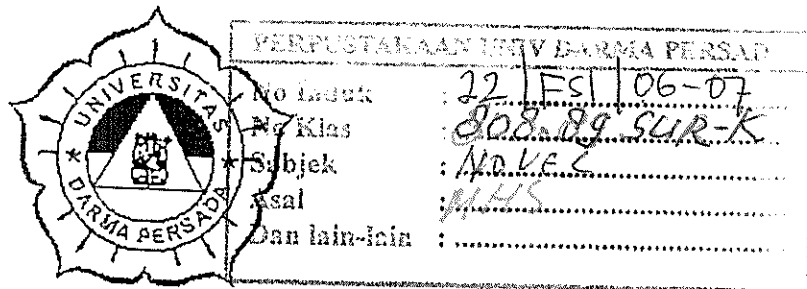
KEGAGALAN TOKOH EMILY MENGHARGAI ARTI KEHIDUPAN
MENGAKIBATKAN PENYESALAN MENDALAM
DALAM DRAMA *OUR TOWN* KARYA THORNTON WILDER

Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai Salah Satu
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

NAMA : RATIH DWI SURYANING R

NIM : 01130006



FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S-I
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

Kegagalan Tokoh Emily Menghargai Arti Kehidupan Mengakibatkan Penyesalan Mendalam, Dalam Drama *Our Town* Karya Thornton Wilder

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA dan Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: 4 Juli 2005

RATIH DWI SURYANING R

Skripsi Yang Berjudul:

Kegagalan Tokoh Emily Menghargai Arti Kehidupan Mengakibatkan Penyesalan Mendalam, Dalam Drama *Our Town* Karya Thornton Wilder

Oleh:

RATIH DWI SURYANING R

NIM: 01130006

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi, oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul:

**KEGAGALAN TOKOH EMILY MENGHARGAI ARTI KEHIDUPAN
MENYEBABKAN PENYESALAN YANG MENDALAM**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 28 Juli 2005, di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra.

Pembimbing/Penguji

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Alexandra Sawitri, SS)

Penguji

(Swany Chiakrawati, SS. Spi. MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

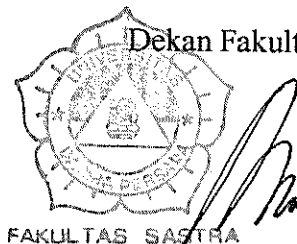
(Drs. Rusdy M. Yusuf, M.Si)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

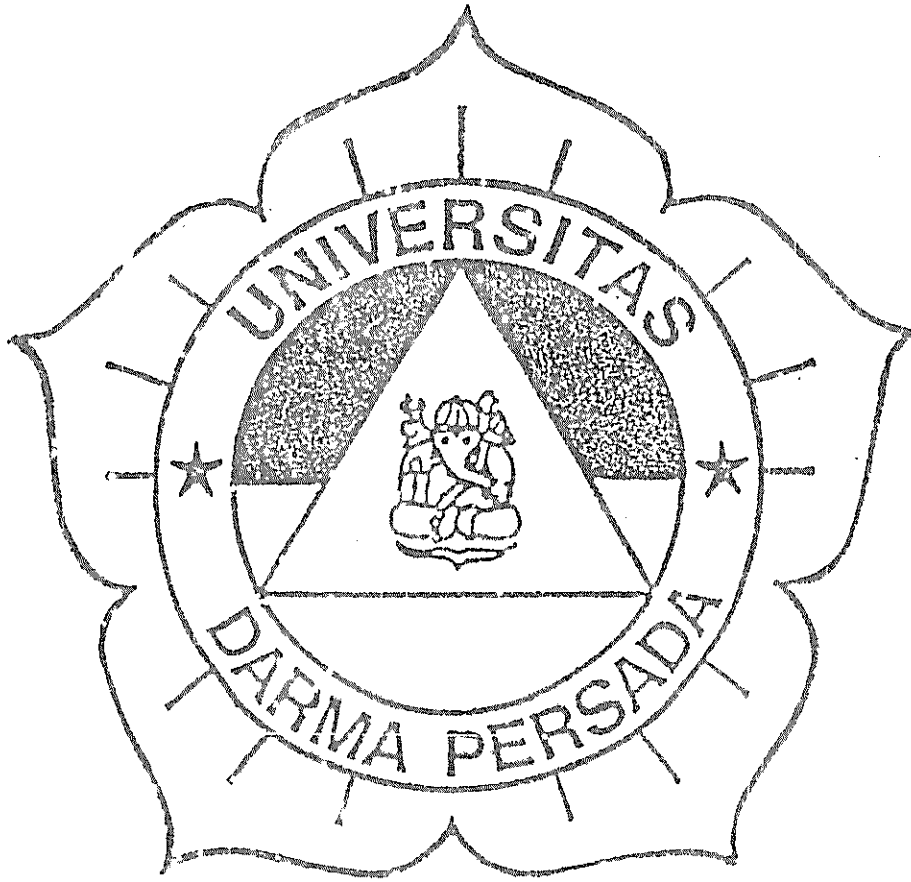
(Swany Chiakrawati, SS. Spi. MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan YME yang telah memberikan kat dan penyertaannya, akhirnya saya menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan am memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris pada Falkutas Saatra Universitas Darma sada, Jakarta.

Dengan sangat sadar saya mengakui adanya kekurangan-kekurangan dalam ulisan ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saya membuka diri atas segala in dan kritik demi menunjang kesempurnaan penulisan ini.

Akhirnya saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ua pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini baik secara langsung ipun tidak langsung. Sekali lagi dengan penuh keikhlasan, saya menyampaikan rasa nat dan ucapan terima kasih ini kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, Selaku Dekan Falkutas Sastra Universitas Darma Persada , selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan berbagai hal yang berguna dan selaku Pembimbing Akademik.
2. Ibu Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA, selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris dan selaku Dosen Pembaca atas kesediaan waktu dan kesabaran yang telah diberikan kepada saya.
3. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Pembimbing Akademik atas dukungan dan nasehat-nasehatnya yang telah diberikan kepada saya.
4. bapak dan mamah sebagai motivator untuk terus berusaha menyelesaikan penulisan ini, yang telah mendoakan, memberi semangat dan memberikan bantuan materil dan spiritual.

5. Teman-teman seperjuangan : Ida “ Jilbab ”, Nisa “ Pendiam “, Kubil, Titis, Reiza dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, yang selalu berbagi informasi dan menyemangati saya segera menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, Juni 2005

RATIH DWI S.R

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	3
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Sistematika Penyajian	8

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK

A. Analisis Perwatakan Tokoh	9
1. Melalui tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya	
2. Melalui gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran hidupnya	
3. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya	
4. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya	
5. Melihat bagaimana tokoh itu berbincang dengannya	
B. Analisis Latar	14
1. Latar Fisik	14
2. Latar Sosial	16
3. Latar Spritual	17

C. Analisis Motivasi	18
1. Atas sifat tamak dan serakah (<i>greed</i>)	19
2. Mendapatkan imbalan (<i>hope for reward</i>)	19
3. Mencintai dan dicintai (<i>love</i>).....	20
D. Analisis Simbol.....	20
1. Aliran Sungai.....	21
2. Kuburan di Grover’s Corners.....	21
E. Rangkuman	21

BAB III KEGAGALAN TOKOH EMILY MENGHARGAI ARTI KEHIDUPAN MENGAKIBATKAN PENYESALAN YANG MENDALAM

A. Emily Gagal Menghargai Arti Kehidupan.....	23
B. Emily Mengalami Kematian dan “Penyesalan”.....	26
C. Rangkuman	40

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. <i>Summary of The Thesis</i>	43

SKEMA PENELITIAN

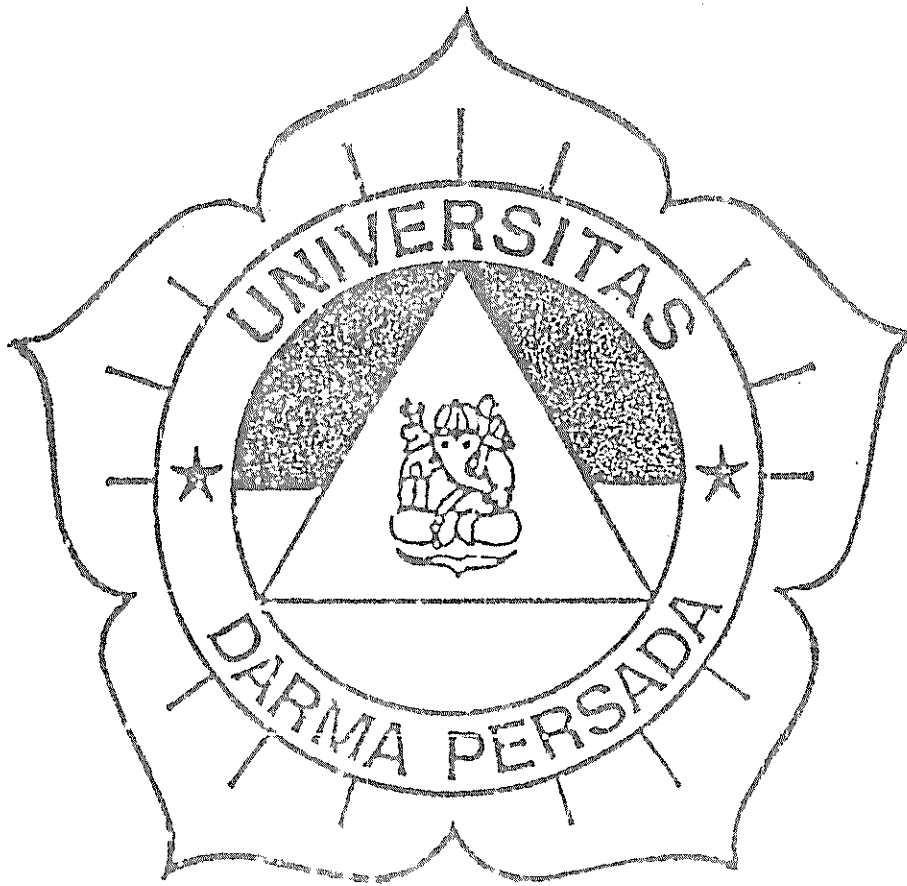
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Drama yang berjudul *Our Town* ini adalah karya Thornton Wilder. Dia lahir Madison Wisconsin. Drama ini dinyatakan sebagai pemenang hadiah Pulitzer. Di tahun yang sama, naskah lakon ini diterbitkan dan dipentaskan pertama kalinya di Broadway, New York. Bagi Thornton Wilder, *Our Town* adalah karyanya yang kedua yang memenangkan hadiah terhormat itu, setelah pada tahun 1928 sebuah novelnya, *The Bridge of San Luis Rey* dimahkotai dengan hadiah yang sama dan pada tahun 1943, dia merebutnya kembali untuk ketiga kalinya dalam naskah lakon yang berjudul *The Skin of Our Teeth*¹.

Drama ini bercerita tentang kehidupan masyarakat sehari-hari yang tinggal di desa Grover's Corners, New Hampshire. Melalui tiga babak, kita mempelajari secara rinci tentang desa itu, keluarga-keluarga, dan setiap orang yang tinggal di sana, cinta dan perkawinan, dan terakhir tentang kehidupan dan kematian. Tetapi cerita ini berfokus pada Cinta dan Perkawinan yang dialami tokoh Emily dan George karena setiap manusia itu dimaksudkan untuk hidup berpasang-pasangan². Dalam drama ini, George sangat mencintai Emily dan akhirnya menikahinya. Tetapi pada saat kelahiran anak pertamanya, Emily meninggal dan harus berpisah dengan keluarganya. Di dalam dunia roh, pada saat di kuburan desa Grover's Corners, Emily mengungkapkan keinginannya kepada roh-roh lainnya untuk kembali ke masa lalu dan memilih saat perayaan ulang tahunnya ke 12 bersama ayah dan ibunya. Sewaktu dia berada di tengah-tengah dirinya yang sedang bergembira bersama keluarganya, dia terus mencoba memanggil mereka, tetapi tentu saja hal itu menjadi sia-sia dan keinginannya tidak akan pernah terwujud. Setelah Emily menjalani semua itu, dia menyadari betapa pentingnya suatu

¹ Bakdi Soemanto, *Desa Kita – Lakon Dalam Tiga Babak oleh Thornton Wilder Versi Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, Anggota IKAPI, 1992), hal 7

² Thornton Wilder. *Ourtown*. Vilorio.com. Internet. 10 Oktober 2003

kehidupan yang dia miliki sewaktu dia masih hidup karena sekarang dia baru bisa merasakan kehilangan hal-hal yang dia sayangi, miliki dan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Akhirnya dia pasrah menerima kenyataan bahwa dia harus tetap menjadi roh dan tinggal di kuburan itu serta menjalani kehidupan barunya di dunia roh dengan semangat dan tidak mengingat-ingat masa lalunya lagi.

Drama ini lebih terfokus pada kedua tokoh saja yaitu Emily dan George. Mereka menjalani kehidupan seperti semua pemuda-pemudi Amerika lainnya³ atau bahkan kehidupan manusia pada umumnya, yang terdapat di seluruh dunia karena dalam kehidupan manusia di mana pun dia berada, tentulah mengalami tiga fase kehidupan yaitu lahir, menikah, dan terakhir mati. Bahkan kelahiran, pernikahan, dan kematian menjadi substruktur lakon ini⁴. Dalam drama ini, ada seorang manajer panggung yang membantu Emily yang sudah meninggal kembali ke masa lalu untuk sekedar melihat masa-masa indah yang pernah dia alami selama dia masih hidup.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah bahwa kurangnya rasa penghargaan manusia terhadap kehidupan yang dia miliki. Maka dari itu saya mempunyai asumsi tema drama ini yaitu kegagalan tokoh Emily menghargai arti kehidupan mengakibatkan penyesalan yang mendalam.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah pada analisis kurangnya rasa penghargaan manusia terhadap kehidupan yang dia miliki. Saya membatasi masalah itu dengan teori dan konsep yaitu melalui unsur intrinsik dengan teori dan konsep perwatakan, latar, motivasi, simbol dan tema.

Thornton Wilder, *Classic Literature Adults*. Wannalearn.com. Internet. 10 Oktober 2003
Bakdi Soemanto. *Op.Cit.*, hal 9.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah dalam drama ini sebagai berikut : apakah benar asumsi saya bahwa adanya rasa penghargaan yang kurang dari manusia terhadap arti kehidupan yang dia miliki dalam drama *Our Town* karya Thornton Wilder ini. Untuk menjawab ini, saya akan menentukan:

1. Apakah perwatakan, latar, motivasi, dan symbol dapat dianalisis?
2. Apakah analisis tema dapat dibangun melalui hasil analisis: perwatakan, latar, motivasi, dan simbol?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema drama ini adalah kegagalan tokoh Emily menghargai arti kehidupan mengakibatkan penyesalan yang mendalam. Untuk mencapai tujuan tersebut saya melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisis perwatakan, latar, motivasi, simbol, dan tema
2. Menentukan tema melalui hasil analisis: perwatakan, latar, motivasi, dan simbol.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep dalam sastra. Teori sastra yang digunakan adalah perwatakan, latar, motivasi, simbol, dan tema.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu waktu. Watak cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukan⁵.

⁵ Drs. Atmazaki. *Buku Teori dan Terapan*, (Padang, 1990), hal 2.

Ada beberapa langkah untuk memahami perwatakan tokoh, antara lain:

- a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya
- b. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran hidupnya
- c. Menunjukkan bagaimana perilakunya
- d. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri
- e. Memahami jalan pikirannya
- f. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya
- g. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya
- h. Melihat bagaimana tokoh lain memberi reaksi terhadapnya⁶

Di dalam menganalisis perwatakan, saya hanya menggunakan lima dari delapan perwatakan tersebut di atas, yaitu tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya, gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran hidupnya, melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri, melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya, dan melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.

b. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan⁷.

Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realitis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi. Pembaca dapat merasakan dan menilai kebenaran, ketepatan, dan aktualisasi latar yang diceritakan sehingga merasa lebih akrab⁸.

Latar dikelompokan menjadi latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual. Latar tempat, berhubung secara jelas menyoran pada lokasi tertentu, dapat disebut sebagai latar fisik. Latar yang berhubungan dengan waktu tampaknya juga dapat dikategorikan sebagai latar fisik sebab ia juga

⁶ *Ibid.*, hal 21

⁷ Burhan Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hal 216

⁸ Burhan Nurgiyantoro. *Op.Cit.*, hal 217

dapat menyaran pada saat secara jelas⁹. Latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan¹⁰. Latar spiritual adalah tata cara, adat istiadat, kepercayaan, dan nilai-nilai yang berlaku di tempat bersangkutan¹¹.

c. Motivasi

Motivasi atau dorongan merupakan unsur yang pantas diuraikan karena kedudukannya yang khas dan menonjol dalam karya-karya sastra drama dan karena akan sangat membantu usaha penelaahan karya-karya sastra drama kalau dipahami. Motivasi adalah unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan (dialog) yang diucapkan oleh tokoh cerita¹²

Teori motivasi lain yang khusus digunakan oleh saya adalah teori dari Christopher Reaske yang mengemukakan tujuh teori motivasi yang merupakan acuan utama dalam penjabaran motivasi tokoh, yaitu:

- a. Motivasi untuk mendapat imbalan (*hope for reward*)
- b. Motivasi untuk mencintai dan dicintai (*love*)
- c. Motivasi takut mengalami kegagalan (*fear of failure*)
- d. Motivasi karena fanatisme agama (*religions feeling*)
- e. Motivasi atas dasar balas dendam (*revenge*)
- f. Motivasi atas rasa cemburu (*jealous*)¹³

Di dalam menganalisis motivasi, saya hanya menggunakan tiga dari tujuh motivasi tersebut di atas, yaitu motivasi untuk mendapatkan imbalan, motivasi untuk mencintai dan dicintai, dan motivasi atas sifat tamak dan serakah.

⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal 218

¹⁰ Dr. Albertine S. Minderop, MA, *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam elah Sastra*, (Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999), hal 29

¹¹ Burhan Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal 219

¹² Jakob Sumardjo, *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama), hal 148

¹³ Dr. Adhy Asmara, *Cara Menganalisa Drama*, (Yogyakarta, 1983), hal 14

d. Simbol

Simbol adalah sebuah obyek yang menggantikan hal lainnya. Simbol ini juga berarti sesuatu yang menggantikan atau menyarankan hal lain dengan alasan berhubungan, asosiasi, peraturan umum atau gambaran yang tidak disengaja. Intinya adalah sesuatu yang tersirat dari apa yang tersurat⁴.

Saya akan mengambil keadaan aliran sungai yang mengalir terus-menerus sebagai contoh simbol dari keadaan yang sebenarnya di desa Grover's Corners. Masyarakat di sana memiliki kehidupan-kehidupan sehari-hari yang terus berjalan dan tidak pernah berhenti. Mereka mengalami tiga fase kehidupan, yaitu kelahiran, pernikahan, dan kematian. Hal itu tidak berubah dari dulu hingga sekarang.

Simbol kedua dari drama ini adalah kuburan Grover's Corner. Tempat inilah masyarakat desa Grover's Corner menguburkan para penduduk, termasuk Emily, yang telah meninggal dunia. Saya melihat kuburan adalah tempat terakhir pemberhentian kehidupan manusia. Setiap manusia tidak akan bisa melanjutkan kehidupannya seperti waktu dulu, sewaktu manusia itu masih hidup.

e. Tema

Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan. Tema yang disaring dari motif-motif yang terdapat dalam karya sastra yang bersangkutan yang menentukan hadirnya peristiwa-peristiwa, konflik, dan situasi tertentu. Tema dalam banyak hal bersifat "mengikat" kehadiran atau ketidakhadiran peristiwa-konflik-situasi tertentu, termasuk berbagai unsur intrinsik yang lain, karena hal-hal tersebut haruslah bersifat mendukung kejelasan tema yang ingin disampaikan. Tema menjadi dasar

⁴James Pickering, Jeffrey D. Hopper. *Concise Companion to Literature*, (New York: Macmillian Publishing Co., Inc. 1981), hal 69

pengembangan seluruh cerita, maka ia pun bersifat menjiwai seluruh bagian cerita itu¹⁵.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) drama *Our Town* Thornton Wilder dan didukung oleh berbagai sumber data tertulis yang relevan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu metode yang mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan membaca banyak buku, laporan dan sebagainya. Selain melalui perpustakaan saya juga membaca informasi-informasi yang bersangkutan dari jasa teknologi yang canggih yaitu internet.

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Bondan dan Taylor berpendapat bahwa metodologi kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata penulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi-orientasi teoritis¹⁶.

H. Manfaat Penelitian

Melalui drama *Our Town*, saya mengharapkan agar pembaca memperoleh sekilas gambaran mengenai kehidupan sehari-hari masyarakat desa Grover's Corners, New Hampshire. Selain itu pembaca diajak lebih menyadari arti kehidupan yang ada. Jangan pernah disia-siakan kehidupan yang diberikan Tuhan sekarang karena sewaktu-waktu Tuhan dapat mengambilnya kembali dari kita semua. Semoga pembaca dapat mengambil manfaat dan lebih memahami pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam kisah drama *Our Town*.

¹⁵Burhan Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal 68

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal 3

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi yang selanjutnya akan dibagi dalam lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal-hal dasar, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS DRAMA OUR TOWN MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK (PERWATAKAN, LATAR, MOTIVASI, DAN SIMBOL)

Bab ini berisi analisis perwatakan, latar, motivasi dan simbol.

BAB III KEGAGALAN TOKOH EMILY MENGHARGAI ARTI KEHIDUPAN MENGAKIBATKAN PENYESALAN MENDALAM

Saya akan menganalisis kegagalan tokoh Emily menghargai arti kehidupan mengakibatkan penyesalan mendalam melalui pendekatan intrinsik (perwatakan, latar, motivasi, simbol).

BAB IV PENUTUP

Saya akan memberikan kesimpulan akhir dari keseluruhan isi penelitian ini dan *Summary of Thesis*.

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP